

ABSTRAK

Linda Agustin, 2025, *Manajemen Sarana dan Prasarana Perpustakaan Dalam Meningkatkan Gerakan Literasi Sekolah di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan*, Skripsi, Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Dr. H. Ali Nurhadi, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : *Manajemen, Sarana Prasarana Perpustakaan, Gerakan Literasi Sekolah*

Dalam meningkatkan gerakan literasi sekolah tentunya diawali dengan proses manajemen sarana dan prasarana perpustakaan yang memadai. Dimana sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam perpustakaan yang tidak bisa terpisahkan. Sehingga manajemen yang tepat akan memberikan manfaat kepada struktur sekolah dalam mencapai tujuan. Namun sebaliknya, jika manajemen nya kurang tepat maka akan berdampak pada kegiatan yang ada.

Berdasarkan hal tersebut maka terdapat dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana manajemen sarana dan prasarana perpustakaan dalam meningkatkan gerakan literasi sekolah di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan; *kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana perpustakaan dalam meningkatkan gerakan literasi sekolah di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber datanya terdiri dari kepala perpustakaan, Pustakawan, Waka bidang sarana dan prasarana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, manajemen sarana dan prasarana perpustakaan dalam meningkatkan gerakan literasi sekolah mulai dari perencanaan sarana dan prasarana perpustakaan dengan menentukan target sasaran dan membuat tata tertib perpustakaan yang berisi saat dalam ruang perpustakaan, persyaratan anggota, serta syarat peminjaman buku untuk mengurangi resiko kehilangan koleksi buku. Pengorganisasiannya yaitu dengan adanya struktur organisasi yang bekerja sesuai tugasnya masing-masing. Pengimplementasiannya yaitu dilaksanakan kegiatan membaca buku lima belas menit sebelum pembelajaran dimulai, pustakawan bekerja sama dengan guru pengajar agar bisa membawa siswa untuk belajar di perpustakaan dengan menikmati fasilitas yang ada, serta siswa bisa melaksanakan kegiatan literasi diluar perpustakaan pada jam istirahat dengan memanfaatkan sarana seperti gazebo. Evaluasi nya yaitu kepala perpustakaan beserta tim pustakawan melakukan rapat evaluasi dengan merekap daftar kunjungan dan daftar pinjaman buku selama satu bulan sekali apakah ada peningkatan atau sebaliknya. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana perpustakaan dalam meningkatkan gerakan literasi sekolah yaitu adanya buku-buku yang lengkap sesuai jurusan, fasilitas perpustakaan yang memadai, nyaman dan bersih, serta adanya tempat baca di luar ruangan seperti gazebo. Faktor penghambatnya yaitu siswa yang menyalahgunakan fasilitas perpustakaan, kurangnya minat baca siswa, kurangnya dana operasional sehingga berdampak pada kurangnya buku bacaan ringan seperti novel, cerpen, dan komik.